

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Edi Subiyanto (2020). Pemilihan Umum Serentak yang Berintegritas sebagai Pembaruan Demokratis Indonesia. *Jurnal Konstitusi* 17 (2). pp 356-371. DOI: <https://doi.org/10.31078/jk1726>
- Adnan Nursal (2004). *Political Marketing, Strategi memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Gramedia, Jakarta.
- Ade Irma Sakina dan Dessy Hasanah Siti A. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal* 7 (1). pp. 71-80.
- Agustyati, KN (2020). Arah Kebijakan Afirmasi Perempuan dalam RUU Pemilu Representasi Deskriptif Vs Representasi Substantif. *Jurnal Keadilan Pemilu* 3. pp 75-87.
- Ali Maskur (2021). Perilaku Pemilih dalam Menentukan Keputusan Politik di Indonesia pada Awal Era Reformasi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* 7 (3). pp 341-349.
- Amin, Nur Fadilah., dkk (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (1). pp. 15-31.
- Ananda Rezky Wibowo (2021). Perilaku Pemilih Terhadap Kandidat Perempuan (Studi Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Luwu Utara. *Tesis*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Antik Bintari (2022). Perempuan dan Politik, Bukan Sekedar Kuota 30%. *Jurnal Keadilan Pemilu* 1. pp. 24-33.
- Arka, I Ketut (2021). Pengaruh Affirmative Action Perempuan dalam Pemilu 2019 di Kota Denpasar. *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (3): 749-761.
- Aspinall, Edward. Sally White, dan Amalinda Savirani (2021). Women's Political Representation in Indonesia: Who Wins and How? *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 40 (1). pp 3-27.
- Azirah (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pesta Demokrasi. *Politica* 6 (2). pp 86-100.
- Azwar, S (1995). Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azza Karam, dkk., (1999). *Perempuan di Parlemen: Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Ballington, J (2005). Introduction. In *Women in Parliament: Beyond Numbers*. Ed. J. Ballington & A. Karam. Stockholm: International IDEA. pp 23-30.
- Basuki Rachmat, H. dan Esther (2016). Perilaku Pemilih Pemula dalam Pilkada Serentak di Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja* XLII (2). pp. 25-35.
- Bimo Walgito (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bruce I. Newman and Jagdish N. Sheth (1985). A Model of Primary Voter Behavior. *Journal of Consumer Research* 12 (2) pp. 178-187.

- Croswell, J.W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Donald A. Ringe (2006). *From Proto-Indo-European to Proto Germanic*. Oxford: Oxford University Press.
- Dolan, Kathleen (2014). Gender Stereotypes, Candidate Evaluations, and Voting for Women Candidates: What Really Matters? *Political Research Quarterly* 67 (1) pp. 96-107.
- Down, Anthony (1957). *Economic Theory of Democracy*. New York: Harper and Row.
- Fauziah, Marsyifa Novia, dkk. (2023). Tantangan Keterwakilan Perempuan dalam Politik Formal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 49 (1). pp.12-22.
- Ferdian, dkk (2019). *Voting Behavior* Masyarakat, Malpraktek Pemilu dan Pelanggaran Pemilu. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6 (1). pp. 20-31.
- Gafar, A (2012). *Javanese Voters: A Case Study of Election under a Hegemonic Party System*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gatara, A.A. Sahid (2009). *Ilmu Politik memahami dan Menerapkan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23.
- Greenstein, Fred I (1975). Personality and Politics dalam Fred I Greenstein dan Nelson W. Polsby. *Micropolitical Theory - Handbook of Political Science* Vol.2. Addison-Wesley Publishing Company.
- Hasan Mustafa (2011). Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis* 7 (2). pp. 143-156.
- Hadjar, Ibnu (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hofstede, G. (1983). National Culture in Four Dimensions: A Research-Based Theory of Cultural Differences among Nations. *International Studies of Management & Organization*. Vol XIII, No.1-2: 46 - 74
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Ikkatai, Y., et.al. (2020) Gender-Biased Public Perception of STEM Field, Focusing on the Influence of Egalitarian Attitudes Toward Gender Roles. *Journal of Science Communication* 19 (1): 1-20. <https://doi.org/10.22323/2.1901208>
- Israpil (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *PUSAKA Jurnal Khazanah Keagamaan* 5 (2): 141-150.
- Kania, Dede (2014). Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi* 12 (4). pp. 716-734.
- King, David and Richard Matland (2003). Sex and the Grand Old Party: An Experimental Investigation of the Effect of Candidate Sex on Support for a Republican Candidate. *American Politics Research* 31. pp. 595-612.
- Knoke, D. (1974). *A Causal Synthesis of Sociological and Psychological Models of American Voting Behavior*. *Social Forces*, 53(1), 92. doi:10.2307/2576841
- Komariah, Siti (2019). Perubahan Peranan Wanita Sunda: Studi Kasus di Kota Bandung. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial* 2 (2): 354-384.

- Kulachai, W., et.al. (2023). Factors Influencing Voting Decision: A Comprehensive Literature Review. *Social Sciences*, 12 (9), 469. <https://doi.org/10.3390/socsci12090469>
- Lawless, Jennifer (2004). Women, War, and Winning Elections: Gender Stereotyping in the post-September 11th Era. *Political Research Quarterly* 57. Pp. 479-490.
- Louisa Yesami Krisnalita (2018). Perempuan, HAM dan Permasalahannya di Indonesia. *Bina Mulia Hukum* 7 (1). pp.71-81.
- Mahendra, A.A. Oka (2005) *Pemilu Pilkada 2005 Pilkada di Tengah Konflik Horizontal*. Jakarta: Milenium Publisher.
- Mansour Fakih (2008). *Analisis Gender Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Mudiyati Rahmatunnisa (2016). Affirmative Action dan Penguatan Politik Kaum Perempuan di Indonesia. *Jurnal Wacana Politik* 1 (2). pp 90-95.
- Nathalie Giger (2009). Towards a Modern Gender Gap in Europe? A Comparative Analysis of *Voting Behavior* in 12 Countries. *The Social Science Journal* 46. pp. 474-492.
- Nina Andriana, et.al., (2012). *Perempuan, Partai Politik, dan Parlemen: Studi Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di Tingkat Lokal*. Jakarta: LIPI-Konrad Adenauer Stiftung,
- Nimrah, Siti., dan Sakaria (2015). Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Politik (Studi Kasus Kegagalan Caleg Perempuan dan Pemilu Legislatif 2014). *The Politics: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin* 1 (2). Pp. 173-182.
- Novita Sari, Aminah (2020). Affirmative Action di Aceh: Kendala dan Upaya Partai Politik dalam Meningkatkan Keterwakilan Perempuan. *Journal of Political Sphere (JPS)* 1 (1). pp 40-60.
- Patton, M.Q.P. (1987). *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. Newsbury Park, London, New Delhi: Sage Publication.
- Perludem (2024). Ketangguhan Perempuan Politik Jadi Faktor Peningkatan Keterwakilan Perempuan DPR Hasil Pemilu 2024. *Siaran Pers*. [https://perludem.org/2024/03/29/ketangguhan-perempuan-politik-jadi-faktor-peningkatan-keterwakilan-perempuan-dpr-hasil-pemilu-2024/#:~:text=Hasil%20Pemilu%20DPR%202024%20diproyeksikan,%25%20\(118%2F575\)](https://perludem.org/2024/03/29/ketangguhan-perempuan-politik-jadi-faktor-peningkatan-keterwakilan-perempuan-dpr-hasil-pemilu-2024/#:~:text=Hasil%20Pemilu%20DPR%202024%20diproyeksikan,%25%20(118%2F575)).
- Powell, J.R.G. Bingham (2000). *Election as Instruments of Democracy*.
- Philips, Ann (1995). *Politics of Presence*. Oxford: Clarendon Press.
- Primandha Sukma Nur Wardhani (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10 (1). pp. 57-62.
- Rahmaturrizqi, dkk (2012). Gender dan *Voting Behavior*: Sebuah Kajian Psikologi Politik. *Jurnal Psikologi Teori dan terapan* 3 (1). pp 49-57
DOI: <https://doi.org/10.26740/jptt.v3n1.p49-57>
- Safitri (2007). Affirmative Action 30 Persen Kuota Caleg Perempuan: Sebuah Semboyan? *Jurnal Psikologi* 5 (1). pp. 69-76.
- Samuel P. Huntington (1990). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Seda, F (t.th). Women's Democracy Network.
<http://www.wdn.org/sites/default/files/Jakarta1.pdf>.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sri Sundari Sasongko (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: BKKBN.
- Studlar, D., McAllister, I. & Hayes, B. C. (1998). Explaining the Gender Gap in Voting: A Cross-National analysis. *Social Science Quarterly* 79 (4): 779-798. Stable URL: <https://www.jstor.org/stable/42863847>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulhardi (2008). *Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tajfel, H., & Turner (1974). Social identity and Intergroup Behaviour. *Social Science Information Sue Les Sciences Sociales* 13 (2): 65-93. DOI: 10.1177/053901847401300204
- Very Wahyudi (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea: Jurnal Politik Islam* 1 (1). pp 63-83.
- Visser, M. (1996). *Voting: A Behavioral Analysis*. *Behavior and Social Issues* 6, 23-34, <https://link.springer.com/article/10.5210/bsi.v6i1.278>
- Winarno (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM) Press.
- Wilson, Edward O. (1975). *Sociobiology: A New Synthesis*. Cambridge, MA: Harvard-Belknap.